



# RENCANA KINERJA TAHUNAN

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I**  
**TAHUN 2019**

Poltekkes Kemenkes Jakarta I  
Jl. Wijayakusuma Raya No. 47-48 Cilandak  
Jakarta Selatan  
Telp. 021 75909605, 021 7657701 Fax 02175909638  
Website : [www.poltekkesjakarta1.ac.id](http://www.poltekkesjakarta1.ac.id)  
Email : poltekkes\_jkt1@yahoo.co.id

## KATA PENGANTAR

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I merupakan unit pelaksana teknis dari Badan PPSDM Kesehatan memiliki peran sangat penting dalam penyediaan sumber daya tenaga kesehatan yang sangat dibutuhkan untuk menunjang pembangunan kesehatan nasional dan siap berkontribusi dalam mengantisipasi perkembangan pelayanan kesehatan yang berwawasan nasional dan internasional.

Untuk mencapai hal tersebut, Rencana Kinerja Tahunan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun 2019 disusun agar hasil kegiatan selama satu tahun terarah, terprogram, dan terukur.

Kiranya Rencana Kinerja Tahunan ini dapat dijadikan acuan baik bagi semua pihak dalam melakukan kegiatan Tridharma Poltekkes Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

Jakarta, Agustus 2018  
Direktur Poltekkes Kesehatan Kemenkes Jakarta I



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Dasar Hukum.....	2
<b>BAB II ARAH KEBIJAKAN.....</b>	<b>3</b>
A. Visi.....	3
B. Misi.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Kebijakan Strategis.....	3
E. Program Strategis.....	4
F. Analisis Situasi.....	5
<b>BAB III PERENCANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN.....</b>	<b>19</b>
A. Program.....	19
1. Bidang Pendidikan .....	19
2. Bidang Penelitian .....	21
3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat .....	22
4. Bidang Kemahasiswaan .....	23
5. Bidang Tata Kelola .....	23
6. Bidang Pengembangan dan Kerjasama .....	25
B. Kegiatan.....	25
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>34</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan disebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumberdaya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Mengacu pada RPJMN 2015-2019 maka Kementerian Kesehatan menyusun Renstra Kemenkes 2015-2019 menetapkan arah kebijakan strategi nasional yaitu penguatan *primary health care, continuum of care thru life cycle* dan intervensi *berbasis health risk* dengan sasaran strategis yaitu meningkatnya jumlah, jenis, kualitas, dan pemerataan tenaga kesehatan. Menjawab hal tersebut maka Badan PPSDM Kesehatan menyusun Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan 2015-2019 dengan salah satu indikator kinerja utama adalah menghasilkan lulusan tenaga kesehatan dari institusi pendidikan Kementerian Kesehatan sebanyak 20.000 orang.

Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan unit pelaksana teknis di bawah Badan PPSDM Kesehatan memberikan kontribusi dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Untuk menghasilkan lulusan yang kompeten maka Poltekkes Kemenkes Jakarta I setiap tahun menyusun rencana kinerja tahunan agar hasil kegiatan selama satu tahun terarah, terprogram, dan terukur.

#### **B. Tujuan**

Tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan adalah:

1. Sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja
2. Sebagai dasar penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran
3. Sebagai dasar penilaian pencapaian kinerja tahunan Instansi Pemerintah

### **C. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268).
3. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585).
9. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585).

## BAB II

### ARAH KEBIJAKAN

#### A. Visi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Menjadi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan Unggulan Nasional Tahun 2019 dan Internasional Tahun 2025.

#### B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan sesuai standar nasional dan internasional
2. Meningkatkan mutu penelitian di bidang kesehatan
3. Meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat
4. Menerapkan tata organisasi yang bermutu melalui penerapan prinsip profesional, transparan, partisipatif, efisien, dan produktif.
5. Memperkuat dan memperluas jejaring kerjasama dengan berbagai pihak

#### C. Tujuan

1. Terwujudnya lulusan sesuai standar nasional dan internasional yang kompeten dan profesional
2. Terwujudnya kegiatan penelitian dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu
3. Tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatan
4. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*Good Governance*)
5. Terwujudnya jejaring kermitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak

#### D. Kebijakan Strategis

Kebijakan strategis, yakni :

1. Penguatan program studi dengan ciri kekhasan/ keunggulan yang mampu bersaing secara nasional dan internasional
2. Penguatan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

3. Penguatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kekhasan/ keunggulan program studi
4. Penguatan budaya akademik di kampus
5. Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi anggaran dan sumber daya lainnya
6. Peningkatan jejaring kerjasama nasional dan internasional
7. Peningkatan kelembagaan Poltekkes sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) yang berlaku

## E. Program Strategis

Untuk merealisasikan kebijakan strategis tersebut maka dirumuskan beberapa program strategis yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program dan kegiatan, yakni:

1. Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal
2. Pembukaan program studi baru
3. Pengembangan pembelajaran dengan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melakukan pemutakhiran isi, proses, metode, dan penilaian hasil belajar dalam perkuliahan
4. Pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat
5. Partisipasi mahasiswa dan masyarakat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Penguatan kapasitas sumber daya SDM, sarana, fasilitas dan pembiayaan
7. Penguatan kelembagaan dan tata kelola (kepemimpinan dan budaya manajemen)

#### F. Analisis Situasi

Dalam evaluasi diri dilakukan analisis situasi internal yang mengkaji kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), sedangkan analisis situasi eksternal untuk melihat peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Berikut adalah Analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Jakarta I

	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
<b>Faktor Internal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan VMTS disusun melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.</li> <li>VMTS Poltekkes Kemenkes Jakarta I dirumuskan berdasarkan komitmen pimpinan dan semua civitas akademika.</li> <li>VMTS telah disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika dan pemangku kepentingan</li> <li>Sosialisasi, implementasi, dan evaluasi VMTS Poltekkes Kemenkes Jakarta I didukung dengan perkembangan teknologi informasi.</li> <li>VMTS Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah diimplementasikan dalam setiap kegiatan tridharma perguruan tinggi karena adanya dukungan sumber daya yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Jakarta I.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsistensi dalam menyusun kegiatan tridharma perguruan tinggi sesuai VMTS belum optimal.</li> <li>Komitmen dan konsisten sebagian sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta I belum optimal dalam mewujudkan VMTS yang akan dicapai.</li> <li>Masih belum tersinkronisasi antara audit mutu internal dengan satuan audit internal</li> <li>Pola pembiayaan yang belum Badan Layanan Umum (BLU)</li> <li>Akkreditasi program studi masih B</li> </ol>
<b>Faktor Eksternal</b>		

	<p>6. VMTS Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah menjawab kebutuhan tenaga kesehatan di tingkat lokal, regional, dan nasional.</p> <p>7. Struktur organisasi dan tatakelola Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 diatur secara jelas dan legal serta terdokumentasi dengan baik.</p> <p>8. Pola kepemimpinan yang mencerminkan tatakelola yang baik</p> <p>9. Monitoring dan evaluasi kinerja pegawai yang jelas dan terukur</p> <p>10. Memiliki komitmen yang kuat dalam pengelolaan institusi yang baik dengan adanya fakta integritas pimpinan</p> <p>11. Memiliki unit penjaminan mutu yang mapan dan prosedur penjaminan mutu</p> <p>12. Penjaminan mutu yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan</p> <p>13. Memiliki auditor intern yang mempunyai sertifikat</p> <p>14. Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 milik pemerintah</p>	<p>6. Sikap kompetitif dan etos kerja sebagian civitas akademika untuk melaksanakan misi belum optimal</p> <p>7. Belum memanfaatkan secara optimal sistem informasi yang tersedia</p> <p>8. Belum memanfaatkan kemitraan dan kerja sama dengan luar negeri secara optimal</p> <p>9. Beasiswa bagi mahasiswa yang tidak mampu diberikan setelah diterima sebagai peserta didik.</p> <p>10. Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa kurang optimal karena padatnya jadual praktik laboratorium dan klinik.</p> <p>11. Layanan konseling bagi mahasiswa kurang optimal.</p> <p>12. Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 belum mencapai 10 % dan Kualifikasi dosen dengan JF Lektor Kepala masih kurang, kondisi ini dapat</p>
--	--	--

	<p>15. Status Alih bina ke Ristek Dikti yang memungkinkan pengembangan lebih baik</p> <p>16. Posisi Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 di Ibu Kota Negara</p> <p>17. Sistem Rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru (SIPENMARU) di Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 dilaksanakan sesuai dengan pedoman (Petunjuk Teknis/Juknis) yang berlaku secara nasional dan konsisten dalam pelaksanaannya.</p> <p>18. Calon mahasiswa berasal dari seluruh wilayah di Indonesia.</p> <p>19. Adanya beasiswa dari pemerintah bagi mahasiswa berupa beasiswa berprestasi, beasiswa gakin dan beasiswa dari Nippon Foundation.</p> <p>20. Hampir semua peserta yang lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru melakukan pendaftaran ulang</p> <p>21. Serapan lulusan di dunia kerja tinggi</p> <p>22. Tingkat kelulusan uji kompetensi nasional 99-100 %.</p> <p>23. Jaringan kerjasama internasional Exced dapat membantu lulusan untuk bekerja di luar negeri</p>	<p>menghambat pengembangan suasana akademik khususnya dalam bidang penelitian.</p> <p>13. Jumlah dosen yang studi lanjut ke luar negeri masih terbatas.</p> <p>14. Implementasi sistem BKD dan BKND masih belum berjalan secara optimal, dimana porsi dalam bidang pengajaran masih sangat dominan. Hal ini berpotensi menurunkan produktifitas kerja seperti dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>15. Kebijakan pengalokasian anggaran masih ditentukan oleh pemerintah pusat</p> <p>16. Kecepatan koneksi internet yang fluktuatif mengganggu kelancaran pemanfaatan sistem informasi yang disediakan</p>
--	---	--

	<p>24. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang meliputi perencanaan, rekrutmen, seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, remunerasi, penghargaan, sanksi, dan pemberhentian pegawai yang diatur dalam Surat Keputusan Direktur yang dilengkapi dengan SOP.</p> <p>25. Memiliki pola dan kebijakan pengelolaan SDM yang sistematis dan komprehensif sehingga menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan atraktif.</p> <p>26. Memiliki 70 dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan S3 dan S2, dengan komposisi S2 sebanyak 92%. Dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor &gt; 50%.</p> <p>27. Sebagian besar dosen berada pada usia produktif sehingga memiliki potensi yang besar untuk pengembangan diri.</p> <p>28. Memiliki 48 tenaga laboran yang telah memiliki sertifikat.</p> <p>29. Menerapkan sistem penilaian internal kinerja dosen (BKD/ semester dan SKP/ tahun) dan penilaian kerja</p>	<p>17. Kurangnya SDM yang mengembangkan dan mengelola sistem informasi</p> <p>18. Belum memiliki pusat data untuk mengelola berbagai aplikasi sistem informasi</p> <p>19. Aksesibilitas data dalam sistem informasi belum semuanya berbasis online</p> <p>20. Masih kurangnya jumlah publikasi artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi, serta citasi karya ilmiah dosen.</p> <p>21. Masih terbatasnya hasil karya ilmiah dosen yang memenuhi syarat untuk pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau Paten.</p>
--	---	---

- pegawai (SKP/ tahun) yang kompetitif sehingga dapat menjaga retensi pegawai.
30. Kualifikasi tenaga kependidikan yang sebagian besar di atas Diploma III dan pada usia produktif sehingga dapat memberikan layanan akademik dan non-akademik yang baik.
  31. Tersedianya sistem informasi akademik (SIAK) untuk merekam kegiatan dan data beban kerja sehingga memudahkan dalam proses monitoring dan pengukuran.
  32. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga dosen dilaksanakan secara konsisten setiap tahun melalui pendidikan formal dan informal.
  33. Terciptanya suasana kerja yang mutualistik dimana tuntutan performansi yang baik diimbangi dengan tuntutan penyediaan dan sistem pengelolaan SDM yang baik.
  34. Tersedianya Anggaran Belanja Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang bersumber dari APBN dan PNBP

	35. Sistem pembayaran/pengelolaan dilaksanakan dengan baik mencakup perencanaan dan pengalokasian dana, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, dan dapat dipertanggungjawabkan	anggaran
	36. Memiliki dokumen keuangan yang memadai	
	37. Sarana dan prasarana yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Jakarta I sangat memadai dan beragam, Hal ini sangat menunjang kegiatan Tridharma perguruan tinggi, dan kegiatan administrasi	
	38. Memiliki gedung pendidikan dan gedung klinik terpadu yang baru	
	39. Telah mengembangkan dan menggunakan sejumlah sistem informasi untuk menyelenggarakan administrasi akademik, PBM, keuangan, kepegawaian, perpustakaan dan kemahasiswaan	
	40. Tersedia layanan internet untuk seluruh civitas akademika dan memiliki daya dukung akses internet yang memadai dengan <i>bandwidth</i> 330 Mbps <i>global unlimited</i> dengan kapasitas 300 Mbps Domestik dan 30 Mbps Internasional	

- |   |
|---|
| <p>41. Memiliki pedoman pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang lengkap.</p> <p>42. Memiliki <i>roadmap</i> dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>43. Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat meningkat dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>44. Institusi sudah memiliki jurnal penelitian yang ber-ISSN.</p> <p>45. Telah memiliki daerah binaan</p> <p>46. Tersedia identifikasi publikasi jurnal</p> <p>47. Telah melakukan kerjasama penelitian dengan berbagai instansi terkait (pemerintah dan swasta).</p> |
|---|

OPPORTUNITIES (O)	SO	WO
<p>1. Pengembangan Iptek terbuka luas bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I</p> <p>2. Terbukanya kerjasama dengan PT yang lebih maju untuk meningkatkan Tridharma Perguruan Tinggi.</p> <p>3. Permanfaatan Sistem informasi yang mendukung pengembangan institusi</p> <p>4. Disyahkannya Permendikbud No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</p> <p>5. Peluang kerja sama dengan institusi pengguna lulusan yang makin terbuka</p> <p>6. Meningkatnya kebutuhan program kesehatan terhadap lulusan untuk mendukung program pemerintah (Nusantara sehat) dan luar negeri.</p> <p>7. Ada bantuan beasiswa yang bersumber dari Pemerintah dan Nippon Foundation</p> <p>8. Undangan dari Institusi lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan.</p> <p>9. Komitmen pemerintah dalam peningkatan SDM perguruan tinggi yang tertuang dalam RPJMN 2015-2024</p>	<p>1. Meningkatkan pemanfaatan teknologi Informasi untuk pengembangan Iptek secara luas bagi seluruh sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta I (S4, S39, S40, O1)</p> <p>2. Meningkatkan kerjasama Tridharma PT untuk kemajuan institusi dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri (S2, S5, S16, S47,O2.)</p> <p>3. Meningkatkan kegiatan penelitian dengan mengacu pada RIR atau Roadmap penilitian dengan memanfaatkan sumber dan potensi yang dimiliki untuk pengembangan Iptek (S 26, S42, S43, S47, O1)</p> <p>4. Memastikan pimpinan dan staf memiliki komitmen yang kuat dan fakta integeritas dalam pengelolaan institusi guna menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai kebutuhan masyarakat dan program pemerintah (S8, S10, S15, S34, S35, O5, O6)</p> <p>5. Meningkatkan pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi sebagai bentuk pelaksanaan standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan Kementeristekdikti (S10,S11,S12, S13, O4)</p>	<p>1. Mendorong pengembangan Iptek guna mendukung pengembangan keilmuan dan kesehatan dimasyarakat melalui komitmen sivitas akademika dan dukungan sumber daya (W1,W2,W4,W16,W18, O1)</p> <p>2. Memanfaatkan peluang kerjasama Tridharma PT yang tersedia dengan mengoptimalkan kerjasama berbagai pihak dalam dan luar negeri (W1, W13, W21, O2, O5)</p> <p>3. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi melalui peningkatan kualitas layanan internet dan penyediaan pusat data yang dapat diakses secara mudah (W7, W17, W19,W20, O3, O17)</p> <p>4. Menyelenggarakan pengelolaan keuangan BLU untuk mendukung pelaksanaan TridharmaPT secara optimal (W4, W16, O2, O21, O22)</p>

2019, salah satunya melalui penyediaan berbagai program peningkatan kompetensi dan kualifikasi bagi dosen maupun tenaga kependidikan.	6. Meningkatkan input kualitas mahasiswa baru Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan memanfaatkan sistem informasi dan beasiswa untuk mahasiswa baru (S17,S18,S19,S19, S20, O3, O7).	5. Mengoptimalkan layanan kemahasiswaan dan kegiatan kemahasiswaan guna meningkatkan mutu lulusan yang kompetitif dalam menjawab kebutuhan pemangku kepentingan (W9,W10,W11, O5,O6).
10. Permen tentang penelitian dan pengabdian masyarakat bagi Dosen yang memberikan peluang untuk mengikuti penelitian baikunggulan, hibah, pemula serta calon Dosen untuk melakukan kegiatan Tridharma perguruan tinggi.	7. Meningkatkan serapan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I melalui lulusan yang kompeten pada pasar kerja dengan memfaatkan kerjasama berbagai pihak di dalam dan di luar negeri (S21,S22, O5).	6. Mendorong kegiatan penelitian dosen yang dapat meningkatkan jumlah HAKI atau Paten dengan memfaatkan dana dan kerjasama dalam kegiatan penelitian dengan pihak luar (W22, O20, O21).
11. Permen tentang tugas belajar dan izin belajar membuka kesempatan bagi Dosen dan Tenaga kependidikan untuk secara terbuka dan kompetitif mengembangkan diri.	8. Meningkatkan jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang mengikuti program nusantara sehat guna menunjang program pemerintah (S21,S22, O6).	7. Mendorong peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional dan internasional dengan memanfaatkan akses dan insentif yang diberikan pemerintah (W21, O21).
12. Terbukanya kesempatan sertifikasi bagi semua Dosen sesuai kualifikasi yang ada.	9. Meningkatkan jumlah pendaftar mahasiswa baru dari berbagai daerah dengan menyediakan berbagai bentuk beasiswa dari pemerintah dan pihak luar (S18,S19,S20, O7).	10. Meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan dengan melaksanakan berbagai event kegiatan dengan melibatkan partisipasi berbagai pihak atau institusi (S17,S18,S19, S37, O8).
13. Tersedia kesempatan pelatihan, seminar/ workshop, shortcourse yang sesuai kualifikasi bagi Dosen dan Tenaga kependidikan.	11. Meningkatkan jumlah dan kualitas dosen calon dosen Poltekkes melalui mekanisme sistem rekrutmen dan rutin	

15. Adanya peluang kerjasama dengan pihak lain untuk penyandang dana pengadaan sarana dan prasarana dan sistem informasi	memperhatikan kebijakan pemerintah dalam peningkatkan SDM (S24, S25,S26,S27,09).
16. Terbukanya akses informasi global yang memudahkan akses sumber dana belajar dan informasi	12. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan secara terbuka dan kompetitif melalui pendidikan formal (tubel atau ibel) dan informal (S24, S25, S3, O11, O12 ,O14 dan O17).
17. Pemberdayaan dan berbagi aplikasi open source software	13. Meningkatkan dukungan SDM tenaga kependidikan yang kompeten melalui sistem rekrutmen, pembinaan dan pengembangan SDM yang berkualitas (S24,S24, O9).
18. Adanya peluang hibah sarana prasarana dari Exceed	14. Memastikan tenaga pendidik/dosen memiliki kompetensi dosen profesional dengan memberikan kesempatan terbuka bagi dosen mengikuti sertifikasi dosen (S26, S27 , O13).
19. Tersedianya pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari institusi lain setiap tahun.	15. Mengoptimalkan pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan tinggi pemanfaatan sumber anggaran yang tersedia melalui anggaran pemerintah dan hibah dari pihak luar (S37, S38, O15, O19).
20. Adanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	16. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan infomasi yang memudahkan dalam proses belajar mengajar (S31, S39, S40, O3, O18).
21. Adanya program hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar institusi (DIKTI, LPDP, dan lainnya).	
22. Insentif dari DIKTI untuk karya ilmiah yang dipresentasikan dan published di jurnal internasional.	

17. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dosen dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dalam kegiatan penelitian (S41, S42, S43, S47, O20, O21, O22).
18. Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal ilmiah ber reputasi dengan pemanfaatan sumber dana dan fasilitas publikasi yang tersedia ( S44, S46, S47, O23).
19. Meningkatkan jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui dukungan sumber anggaran yang tersedia dan kerjasama dengan berbagai pihak (S41, S42, S43, S45, O20, O21).

THREAT (T)	ST	WT
<p>1. Keberadaan perguruan tinggi kesehatan lainnya di wilayah sekitar DKI Jakarta dan sekitarnya yang cukup banyak dan sudah maju.</p> <p>2. Peraturan pemerintah yang semakin memberatkan Perguruan Tinggi untuk maju.</p> <p>3. Kondisi perekonomian global yang belum stabil sehingga berpengaruh pada pengeluaran masyarakat pada bidang pendidikan.</p> <p>4. Munculnya Perguruan Tinggi lain dengan tatakelola yang lebih baik</p> <p>5. Munculnya Perguruan Tinggi lain dengan sistem penjaminan mutu yang lebih baik</p> <p>6. Regulasi pemerintah yang selalu berubah</p> <p>7. Meningkatnya promosi dan branding yang agresif serta meningkatnya reputasi perguruan tinggi competitor</p> <p>8. Banyaknya Institusi Pendidikan Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi</p>	<p>1. Komitmen Pimpinan dan seluruh sivitas akademika, serta dukungan sumber daya Poltekkes Kemenkes Jakarta untuk mewujudkan VMTS sehingga akan meningkatkan eksistensi institusi yang dapat diperhitungkan secara regional dan nasional (S1,S2,S3,S4,S5,S6,T1)</p> <p>2. Komitmen pimpinan dan dukungan SDM sebagai institusi pendidikan pemerintah (Kemenkes) dan sudah alih bina secara akademik ke KemenristekDikti untuk tetap menjalankan peraturan yang berlaku (S7,S8,S9,S10,S14,S15, T2)</p> <p>3. Memberikan kesempatan kepada masyarakat yang memiliki keterbatasan sumber pembentukan pendidikan untuk bias memanfaatkan biasiswa yang tersedia di Poitekkes Kemenkes Jakarta I dan sumber-sumber lain yang dapat dimanfaatkan (S19, S34, T3).</p> <p>4. Meningkatkan komitmen sivitas akademika dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi menunju kondisi yang lebih baik dalam pengelolaan penyelenggaraan pendidikan (S10,S11, S12, S13, S16, T4 dan T5)</p>	<p>1. Meningkatkan upaya pencapaian VMTS Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam menghadapi persaingan global melalui dukungan komitmen seluruh sivitas akademika, mengoptimalkan sistem penjaminan mutu, dukungan sumber daya dan kerjasama dengan berbagai pihak (W1,W1,W3,W8,TT1,T3,T8,T14)</p> <p>2. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan informasi untuk meningkatkan promosi institusi, memudahkan dalam pengolahan data dan informasi dan media yang terbaik dalam mendukung PBM di PT (W18,W19, W20, T4, T17, T18)</p> <p>3. Mengoptimalkan potensi SDM dosen, sumber yang dimiliki dan jejaring kerjasama yang sudah terbangun untuk bias meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah dosen untuk menghadapi tututan perkembangan yang ada sebagai</p>

9.	Adanya kebijakan Pemerintah Daerah untuk merekrut tenaga kesehatan dengan jenjang minimal sarjana.	5. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan promosi institusi yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat (S39,S40, T7)	(W12,W13,W14,W15,W16,W21,W22,, T2, T4, T6, T11, T14, T19,T20, T21)	pendidikan tinggi yang berkualitas			
10.	Sulit dan lamanya proses publikasi artikel dosen dalam jurnal terakreditasi dan internasional.	6. Melaksanakan pembukaan program studi baru untuk menjawab tututan dan kebutuhan masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan berbagai kemitraan dengan berbagai pihak (S14, S16, S23, S72, S34, T8, T9)					
11.	Aturan pemberhentian dosen yang tidak memenuhi kualifikasi S2.	7. Meningkatkan kualitas dosen melalui program tugas belajar dan ijin belajar dan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara berkelanjutan (S24,S25,S26, S27, S32, T11, T12, T13).					
12.	Ketatnya aturan untuk kenaikan pangkat dan jabatan bagi dosen.	8. Memanfaatkan potensi SDM dosen yang yang dimiliki, mengacu pada rencana induk penelitian dan roadmap yang ada untuk berkompetisi memperoleh hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (S15,S26,S27, S2,S43,S47, T19).					
13.	Perkembangan ICT yang sangat cepat dan dinamis sehingga pengetahuan dosen dan TPA cepat obsolete.	9. Mengoptimalkan sumber anggaran yang tersedia dari APBN dan kerjasama berbagai pihak untuk dapat meningkatkan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan ( peralatan lab, IT, sarana klinik terpadu)(S23,S34,S35,S36,S37,S38, T15, T16, T17, T18).					
14.	Adanya MEA dan makin banyak berdiri PT sehingga berkurang kesempatan lahan praktik dan lahan kerja bagi lulusan.						
15.	Meningkatnya kebutuhan dana operasional sebagai penunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan dibangunnya gedung pendidikan dan gedung klinik terpadu						

16. Perkembangan IPTEK yang cepat menuntut pergantian peralatan laboratorium yang memenuhi standar yang baru	17. Perkembangan teknologi sistem informasi yang sangat cepat mengakibatkan hardware dan software tertinggal dan harus diperbaharui kembali	18. Sistem informasi memungkinkan adanya hacker terhadap sistem informasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.	19. Banyaknya institusi pendidikan di bidang kesehatan menjadi kompetitor untuk meraih hibah penelitian/ pengabdian	20. Semakin ketatnya persyaratan publikasi ilmiah dosen	21. Makin tingginya biaya administrasi untuk kerjasama dengan instansi dalam maupun luar negeri.	10. Mengoptimalkan jejaring kerjasama tersedia, dan potensi yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk bisa bersaing dalam memperoleh pasar kerja di dalam dan luar negeri bagi lulusan (S21, S22, S23, T14).	11. Dukungan potensi dosen yang dimiliki, tersedia anggaran dan jejaring kerjasama yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Jakarta I memungkinkan untuk mendukung kegiatan publikasi ilmiah dosen (S26, S27, S34, S35, S46, S47, T20 dan T21).
--	---	---	---	---	--	---	---

## **BAB III**

### **PERENCANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **A. Program**

Rancangan program kerja tahun 2019 jika mengacu pada Rencana Aksi Program 2015-2019 dapat dilihat sebagai berikut:

##### **1. Bidang Pendidikan**

Bidang pendidikan memiliki program sebagai berikut :

- a. Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik
  - 1) Penerimaan mahasiswa baru yang akuntabel dan transparan dan memberikan akses yang merata dengan kriteria pendaftaran sesuai aturan
  - 2) Pelayanan registrasi administrasi dan akademik melalui SIAK Poltekkes Kemenkes Jakarta I
  - 3) Promosi visi, misi, tujuan, nilai mutu, indikator kinerja prodi dan Poltekkes Kemenkes Jakarta I secara formal dan non formal
  - 4) Review kurikulum secara berkala
  - 5) Review *learning outcome*, kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang berorientasi masa depan dan mendukung visi dan misi
  - 6) Penerapan kurikulum KBK mengacu pada KKNI
  - 7) Monitoring dan pembinaan mahasiswa secara berkala
  - 8) *Tracer study*, survey kepuasan mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, lahan praktik
  - 9) Peningkatan program penjaminan mutu akademik dan non akademik
  - 10) Pengembangan dan peninjauan RPS secara berkala
  - 11) Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran
  - 12) Pengembangan media pembelajaran
  - 13) Pengembangan bahan ajar/ modul ajar
  - 14) Peningkatan fasilitasi uji kompetensi (*exit exam*) bagi mahasiswa
  - 15) Pelaksanaan *try out* uji kompetensi nasional
  - 16) Pengembangan layanan perpustakaan berbasis IT

- 17) Pengembangan Laboratorium Biomedik Dasar, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa dan Multimedia, Laboratorium Keterampilan Dasar bagi prodi
  - 18) Pengembangan perpustakaan terpadu
  - 19) Pengembangan klinik terpadu
  - 20) Peningkatan *bandwidth* internet
  - 21) Pengembangan pembangunan gedung pendidikan
  - 22) Pemeliharaan alat, gedung, dan fasilitas perkantoran dan pendidikan
  - 23) Peningkatan alat bantu belajar mengajar didukung dengan system *moodle*
  - 24) Penyediaan *e-learning* dan *e-library* di setiap prodi
  - 25) Penyediaan fasilitas akses *e-jurnal* seperti *EBSCO, PROQUEST, CENGAGE*
  - 26) Peningkatan layanan laboratorium/bengkel
  - 27) Penyediaan SOP kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran
  - 28) Penyediaan alat dan bahan habis pakai laboratorium/ bengkel tepat waktu dan mencukupi dengan rasio mahasiswa
  - 29) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui tubel/ ibel
  - 30) Pengembangan survey kepuasan pembelajaran melalui SIAK
  - 31) Pemetaan beban kerja dosen
  - 32) Pengembangan kemampuan Bahasa Inggris bagi dosen
  - 33) Peningkatan ketertiban pelaporan data PD Dikti
  - 34) Pengembangan Sistem Informasi Uji Kompetensi Nasional (SIPENA)/ *Item Bank Administrator/IBA*.
- b. Pengembangan perkuliahan berbasis penelitian
- 1) Pengayaan materi pembelajaran berbasis hasil penelitian
  - 2) Pengembangan *Student Centered Learning (SCL)*
- c. Pengembangan perkuliahan berbasis pengabdian kepada masyarakat
- 1) Pengayaan materi pembelajaran berbasis hasil pengabdian kepada masyarakat
  - 2) Pengembangan program kemitraan dengan daerah binaan dalam praktik komunitas mahasiswa

- d. Pengembangan prodi baru
  - 1) Analisis kebutuhan pengembangan prodi baru
  - 2) Penyusunan dokumen usulan prodi baru
  - 3) Pengajuan ijin pendirian prodi baru
  - 4) Penerimaan mahasiswa pada prodi baru
  - 5) Pelaksanaan system penjaminan mutu akademik dan non akademik
  - 6) Pengembangan ciri khas/ keunggulan prodi baru
- e. Pengembangan TriDharma terpadu
  - 1) Pengembangan pendidikan karakter, Latihan Dasar Kepemimpinan, Bela Negara, dan ekstrakuler melalui organisasi mahasiswa
  - 2) Pengembangan kegiatan olah raga, seni, dan keagamaan
  - 3) Pengembangan wilayah bebas korupsi (WBK)

## 2. Bidang Penelitian

- a. Pendayagunaan hasil penelitian
  - 1) Pelatihan metode penelitian
  - 2) Pelatihan penulisan artikel jurnal nasional/ internasional
  - 3) Pengusulan jurnal Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai Jurnal terakreditasi nasional
  - 4) Penerbitan jurnal Health Quality secara periodik
  - 5) Peningkatan keterlibatan dosen pada seminar nasional/ internasional
  - 6) Penyusunan laporan evaluasi program penelitian
  - 7) Penyusunan SOP Pengusulan HAKI
  - 8) Pengembangan riset berpotensi HAKI
  - 9) Langganan *e-journal berbayar (Cengage / EBSCO)*
  - 10) Pengembangan layanan *e-learning* dan *e-journal* melalui website Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- b. Peningkatan Kinerja Kelembagaan Penelitian
  - 1) Penyelenggaraan pelatihan dosen dalam bidang penelitian
  - 2) Penyusunan RIP dan roadmap Penelitian

- 3) Penyusunan Standar Mutu Penelitian
- 4) Penyusunan SOP Penelitian
- 5) Pelaksanaan pengumpulan, seleksi, seminar, dan penetapan proposal penelitian
- 6) Pelaksanaan monitoring dan seminar hasil penelitian
- 7) Pelaksanaan diseminasi hasil penelitian
- 8) Pemanfaatkan kaji etik pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- 9) Melaksanakan seminar nasional dan internasional
- 10) Pengajuan program dan anggaran

### **3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

#### a. Program pengembangan pengabdian kepada masyarakat

- 1) Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah binaan atau wilayah yang berpotensi sebagai daerah binaan
- 2) Pelatihan penyusunan artikel ilmiah dari hasil PkM
- 3) Penyusunan artikel bulletin PkM Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- 4) Penerbitan bulletin PkM Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- 5) Pengembangan daerah binaan
- 6) Pengembangan kegiatan Siaga Bencana
- 7) Pelatihan Siaga Bencana dan Tanggap Darurat
- 8) Pelatihan Saka Bhakti Husada

#### b. Peningkatan Kinerja Kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Penyelenggaraan pelatihan dosen dalam bidang PkM
- 2) Penyusunan RIP dan roadmap PkM
- 3) Penyusunan Standar Mutu PkM
- 4) Penyusunan SOP PkM
- 5) Pelaksanaan pengumpulan, seleksi, dan penetapan proposal PkM
- 6) Pelaksanaan monitoring PkM
- 7) Pelaksanaan diseminasi hasil PkM

- 8) Pengajuan program dan anggaran
- 9) Mendukung Program keluarga sehat "Ketuk Pintu Layani Dengan Hati".

#### **4. Bidang Kemahasiswaan**

- a. Pengembangan mahasiswa sebagai agen perubahan
  - 1) Peningkatan *softskill* melalui kegiatan pramuka, pendidikan karakter, latihan dasar kepemimpinan, bela negara dan latihan dasar kepemimpinan organisasi.
  - 2) Peningkatan kegiatan olah raga, seni budaya, keagamaan
  - 3) Peningkatan keterlibatan dalam kompetisi mahasiswa
  - 4) Fasilitasi pertemuan ilmiah mahasiswa
  - 5) Peningkatan jumlah penerima beasiswa
  - 6) Penyediaan asrama mahasiswa
  - 7) Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana kegiatan olah raga, seni budaya, dan keagamaan
  - 8) Pembinaan mahasiswa dalam debat Bahasa Inggris
  - 9) Pembinaan organisasi kemahasiswaan (MPM, BEM, HMJ)
  - 10) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM
  - 11) Peningkatan keterlibatan alumni dalam kegiatan kemahasiswaan
  - 12) Peningkatan layanan konseling dan bimbingan akademik mahasiswa
  - 13) Pengadaan asuransi mahasiswa
  - 14) Pengembangan budaya *entrepreneurship*
  - 15) Penyelenggaraan kegiatan *job career*

#### **5. Bidang Tata Kelola**

- a. Pengembangan tata kelola dan manajemen kelembagaan
  - 1) Penataan kelembagaan sesuai SOTK
  - 2) Penyusunan syarat kompetensi, kualifikasi akademik, uraian tugas setiap jabatan sesuai dengan aturan
  - 3) Penyusunan struktur organisasi sesuai SOTK yang berlaku
  - 4) Penyusunan pedoman pemilihan pimpinan

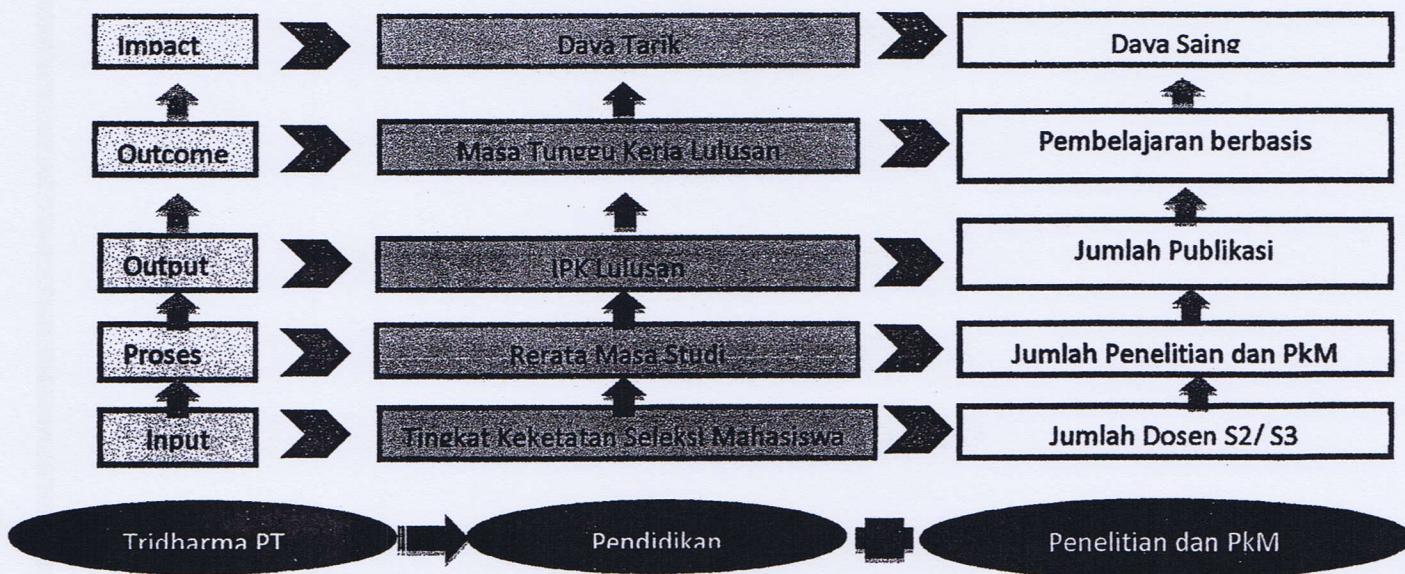
- 5) Penyusunan SOP tata kelola dan manajemen kelembagaan
- 6) Pengembangan penilaian prestasi pegawai berbasis kinerja
- 7) Peningkatan ketertiban pengeloaan BMN
- 8) Peningkatan ketertiban pengelolaan keuangan menggunakan SiKEU
- 9) Penyusunan kode etik mahasiswa, dosen, tenaga pendidik, dan hub. masyarakat
- 10) Penyusunan SOP Penyelesaian Pelanggaran Kode Etik
- 11) Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja
- 12) Penyusunan laporan audit SPIP
- 13) Peningkatan peran Humas dan kerjasama dalam menjalin jejaring kerjasama dan promosi
- 14) Penyusunan dokumen Rencana Aksi Program
- 15) Penyusunan dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
- 16) Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian Lembanga (RKA-KL)
- 17) Penyusunan dokumen Laporan Tahunan
- 18) Penyusunan dokumen Laporan Keuangan (SAIBA)
- 19) Penyusunan dokumen BMN
- 20) Penyelenggaraan tata kelola dan manajemen lembaga berstandar ISO 9001: 2008
- 21) Penguatan kapasitas kinerja sumber daya
- 22) Pembinaan disiplin dan kinerja pegawai
- 23) Peningkatan kesejahteraan pegawai
- 24) Peningkatan layanan promosi, kenaikan pangkat dan mutasi pegawai
- 25) Pelatihan penggunaan IT dalam kegiatan pembelajaran
- 26) Pelatihan penggunaan komunikasi elektronik dalam manajemen kelembagaan
- 27) Pengembangan website
- 28) Peningkatan kualifikasi dosen dari S2 ke S3
- 29) Pengikutsertaan sertifikasi dosen
- 30) Pelatihan PEKERTI dan AA bagi dosen
- 31) Pelatihan administrasi, bendahara, keuangan, pengadaan barang dan jasa.
- 32) Pelatihan teknis jabatan fungsional

- 33) Penyediaan ruang perkantoran yang memadai bagi pimpinan, dosen, tenaga kependidikan
- 34) Penyediaan ruang kuliah, aula, lab/ bengkel, kegiatan mahasiswa, lapangan olahraga, parkir, kantin yang memadai
- 35) Penyediaan kendaraan operasional yang memadai bagi prodi dan direktorat

## 6. Bidang Pengembangan dan Kerjasama

- 1) Peningkatan kerjasama dalam negeri
- 2) Peningkatan kerjasama luar negeri
- 3) Penyelenggaraan promosi Poltekkes
- 4) Penyelenggaraan *benchmark*
- 5) Penguatan jejaring kerjasama, wahana praktik, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penggunaan lulusan

Program dan Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilandasi oleh upaya penjaminan mutu yang meliputi penjaminan mutu pada *Input*, *Proses*, *Output*, *Outcome*, dan *Impact* seperti diagram berikut ini :



## B. Kegiatan

Pada tahun 2019 disusun rencana Program dan Kegiatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai berikut:

**Tabel. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I 2019**

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
Terwujudnya lulusan sesuai standar nasional dan internasional yang kompeten dan profesional	Meningkatnya kualitas pendidikan/pengajaran	Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa	70 orang	Pemberian Bantuan Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu secara Ekonomi atau Keluarga Miskin (GAKIN)	Terlaksananya pemberian bantuan pendidikan mahasiswa GAKIN	70 orang	1.310.336.000
		Meningkatnya produksi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran	4 prod	Peningkatan mutu pembelajaran	Terlaksananya implementasi pembelajaran IP/E/C	4 prod	36.950.000
	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terdaftar di Poltekkes Kemenkes Jakarta I	840 orang	Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)	Terlaksananya PKKMB	1 kegiatan	53.560.000	
			Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan	Terlaksananya debat bahasa Inggris antar Poltekkes Tk. Nasional	1 kegiatan	63.800.000	
				Terlaksana kegiatan MAWAPRES antar Poltekkes Tk. Nasional	1 kegiatan	11.510.000	
				Terlaksananya Jambore SBIIH	1 kegiatan	101.690.000	
				Terlaksana Forum Komunikasi Poltekkes	1 kegiatan	20.604.000	
				Terlaksananya Olimpiade Keperawatan dan Kebidanan Nasional	1 kegiatan	90.336.000	
				Terlaksananya National Health Vocational Student Competition	1 kegiatan	24.240.000	
				Terlaksananya Pelatihan Bela Negara	1 kegiatan	170.000.000	
				Terlaksananya seminar ilmiah mahasiswa	1 kegiatan	18.000.000	

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
	Meningkatnya jumlah pendaftar mahasiswa baru	1520 orang	Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru)	Terlaksananya penjaringan calon mahasiswa baru	1 kegiatan	183.200.000	
	Meningkatnya animo/minat calon mahasiswa yang mendaftar	5:1	Promosi Poltekkes	Terlaksananya promosi Poltekkes ke SMU/SMK	1 kegiatan	140.060.000	
Meningkatnya persentase lulusan dengan IPK lulusan > 3.00	97.8%	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	Tersedianya peralatan dan fasilitas pendidikan	1 ptk	1.755.461.000		
			Tersedianya bahan pustaka perpustakaan terpadu	1 ptk	215.000.000		
			Tersedianya kendaraan operasional PBM	2 unit	501.296.000		
			Penyelenggaraan PBM pada Jurusan Keperawatan	320 orang	1.247.396.000		
			Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Keperawatan				
			Penyelenggaraan PBM pada Jurusan Kebidanan	239 orang	1.215.120.000		
			Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Kebidanan				
			Penyelenggaraan PBM pada Jurusan Keperawatan Gigi	195 orang	508.260.000		
			Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Keperawatan Gigi				
			Penyelenggaraan PBM pada Jurusan Ortotik Prostetik	81 orang	1.435.484.000		
			Penyelenggaraan program bantuan biaya pendidikan (RPL) DIII Keperawatan dan DIII Keperawatan Gigi	201 orang	603.000.000		
Meningkatnya persentase masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama < 6 bulan	90.6%	Pengelolaan ijazah dan transkrip	Terlaksananya pengolahan ijazah dan transkrip	1 kegiatan	43.125.000		
Meningkatnya persentase lulusan tepat waktu	95%	Wisuda	Terlaksananya wisuda	1 kegiatan	262.000.000		

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
Meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Meningkatnya kepuasan dan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	87%	Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Tersedianya turap JKKG	73 m2	270.027.000	
			Pengembangan website Poltekkes Jakarta I	Pengembangan website Poltekkes Jakarta I	1 paket	183.200.000	
			Pengembangan database perpustakaan	Pengembangan database perpustakaan	1 paket	45.000.000	
			Penyelenggaraan operasional perkantoran institusi pendidikan	Penyelenggaraan operasional perkantoran institusi pendidikan	1 paket	36.000.000	
	Dukungan layanan pendidikan	Dukungan layanan pendidikan	Terlaksananya pemberian layanan manajemen pendidikan	Terlaksananya pemberian layanan manajemen pendidikan	1 tahun	12.327.769.000	
Meningkatnya pelayanan legalisir dan transkrip 3 hari kerja	Meningkatnya pelayanan legalisir dan transkrip 3 hari kerja	90%	Pelayanan legalisir	Terlaksananya pelayanan legalisir ijazah dan transkrip	1 kegiatan	-	
Meningkatnya ketersediaan bahan ajar	Meningkatnya keter sediaan bahan ajar	78%	Penyediaan bahan ajar PBM sesuai standar	Terlaksananya workshop dan rapat persiapan pembelajaran	3 kegiatan	41.300.000	
Terwujudnya kegiatan penelitian dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan penelitian Risbina kes tingkat Poltekkes Kemenkes Jakarta I	40 orang	Risbinkes	Langganan jurnal Terlaksananya penelitian pemula oleh temaga pendidik	1 paket	191.900.000	
				Terlaksananya penelitian terapan unggulan oleh dosen	15 judul	180.000.000	
				Terlaksananya penelitian ber basis kompetensi oleh dosen	25 judul	812.500.000	
				Terlaksananya penelitian kerjasama dengan PT lain	4 judul	270.000.000	
				Terlaksananya penelitian unggulan PPSDM Kesehatan oleh dosen	1 judul	90.000.000	
	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan penelitian kompetisi tingkat nasional	3 orang	Partisipasi dosen dalam Penelitian Unggulan PPSDM Kesehatan	Terlaksananya penelitian unggulan PPSDM Kesehatan oleh dosen	3 orang	-	
	Meningkatnya jumlah penelitian mandiri dosen	1 orang	Penelitian mandiri oleh	Terlaksananya penelitian	1 orang	-	

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	KK	Target	Pagu (Rp)
	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi	15 orang	Penerbitan jurnal Health Quality edisi tahun 2019	Tersedianya jurnal health Quality edisi tahun 2019	600 exp	32.034.000	
	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks	6 orang	Publikasi jurnal	Tersedianya anggaran publikasi ilmiah bagi dosen di jurnal internasional terindeks dan tidak terindeks	2 judul	45.000.000	
	Meningkatnya jumlah judul publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi	5 judul	Publikasi jurnal	Terbitnya artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi	5 judul	72.000.000	
	Meningkatnya jumlah judul publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks ( minimal DOAJ, google scholar)	3 judul	Publikasi jurnal	Terbitnya artikel ilmiah dosen pada jurnal internasional terindeks	1 judul	22.500.000	
	Meningkatnya jumlah HAKI	20 HAKI	Pengusulan HAKI	Tersedianya anggaran atas pencapaian HAKI	5 Judul	2.000.000	
	Meningkatnya jumlah jurnal nasional terakreditasi berlangganan	7 judul	Langganan jurnal	Tersedianya anggaran untuk langganan jurnal nasional	1 paket	4.000.000	
	Meningkatnya jumlah jurnal ilmiah internasional berlangganan	7 dokumen	Langganan jurnal	Tersedianya anggaran untuk langganan jurnal internasional	1 paket	6.000.000	
	Meningkatnya jumlah dosen melakukan PKM	75 orang	PkM Terprogram	Tersedianya anggaran PkM terprogram bagi dosen	60 Orang		
	Meningkatnya jumlah judul PkM	60 judul	PkM Terprogram	Terlaksananya kegiatan PkM terprogram oleh dosen	60 judul	350.000.000	
	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PKM	40 orang	PkM oleh mahasiswa	Terlaksananya bakti sosial/staga bencana alam/ PkM	40 orang	-	
	Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi	70 orang	Tubel S2 bagi Dosen	Tersedianya dosen berkualifikasi S2 Magister	70 orang	-	
Tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatan	Meningkatnya kualitas Pengabdian kepada Masyarakat						
Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (Good	Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi						

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
Governance)	dosen dan tenaga ke pendidikan	S2 Magister Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi S3 Doktor	7 orang	Tubel S3 bagi Dosen	Tersedianya dosen berkualifikasi S3 Doktor	7 orang	-
	Meningkatnya jumlah dosen bersertifikasi pendidik profesional	100 orang	Sertifikasi Dosen	Tersedianya anggaran tunjangan profesi dosen Terikasananya sertifikasi dosen	1 tahun	3.459.329.000	-
	Meningkatnya jumlah dosen menjadi pem bicara pada kegiatan seminar/pelatihan/lokakarya/workshop	27 orang	Permintaan/undangan bagi dosen untuk menjadi pembicara pada kegiatan seminar/pelatihan/pelatihan/lokakarya/workshop	Adanya dosen Poltekkes Jakarta I yang menjadi narasumber pada seminar/ pelatihan/lokakarya/ workshop	27 orang	-	-
	Meningkatnya jumlah dosen menjadi peserta pada kegiatan seminar/pelatihan/lokakarya/workshop	90 orang	Peningkatan kemampuan tenaga pendidik	Tersedianya anggaran pelatihan dan seminar kelmuhan bagi dosen	4 produ	132.912.000	-
	Meningkatnya jumlah tenaga pendidik yang ditingkatkan pendidikannya melalui tubel/ibel	8 orang	Tubel/ibel bagi dosen	Tersedianya anggaran lokakarya pengembangan pembelajaran praktek klinik Tersedianya anggaran pelatihan pengelolaan jurnal	1 orang	8.100.000	-
				Tersedianya anggaran pelatihan komisi etik	2 orang	17.400.000	-
				Tersedianya anggaran pelatihan pengelolaan pembelajaran praktek Adanya dosen yang mengikuti program tubel/ibel S2 dan S3	1 orang	8.700.000	-
					8 orang		

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
Terwujudnya jejaring kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak	Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan ditingkatkan pendidikan lainnya melalui tubel/tibel	5 orang	Tubel/Iibel bagi tenaga kependidikan	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti program tubel/Iibel S1 dan S2	5 orang	-	-
	Meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama Dalam/Luar Negeri	Penataan kelembagaan dan Poltekkes sesuai SOTK 2018	2 Dokumen	Pengembangan statuta Poltekkes	Terlaksananya penyusunan statuta Poltekkes	1 kegiatan	-
	Peningkatan jumlah prodi baru	1 prodi	Workshop persiapan prodi baru	Terlaksananya workshop persiapan prodi baru	1 kegiatan	16.800.000	
			Penyusunan modul prodi baru	Terlaksananya penyusunan modul prodi baru	1 kegiatan	5.000.000	
	Meningkatnya jumlah prodi akreditasi A	1 prodi	Akkreditasi prodi	Terlaksananya rapat persiapan akreditasi prodi Keperawatan Gigi	1 kegiatan	18.600.000	
				Terlaksananya akreditasi prodi DIV Ortotik Prostetik	1 kegiatan	111.000.000	
	Perolehan akreditasi institusi perguruan tinggi (A IPT) B	1 kegiatan	Akkreditasi institusi perguruan tinggi	Terlaksananya evaluasi atas pencapaian akreditasi institusi	1 kegiatan	-	
	Meningkatnya jumlah guest lecture dari luar Poltekkes	9 orang	Kuliah umum pada PKKMB	Terlaksananya pemberian kuliah umum oleh guest lecture pada kegiatan PKKM/B	1 kegiatan	20.600.000	
	Meningkatnya jumlah MoU dalam negeri	60 dokumen	MoU dalam negeri	Tersedianya MoU dalam negeri yang masih berlaku	60 dokumen	16.500.000	
	Meningkatnya jumlah MoU luar negeri	5 dokumen	MoU luar negeri	Terlaksananya pengurusan MoU pendidikan luar negeri	1 kegiatan	55.000.000	
	Meningkatnya jumlah kunjungan institusi lain ke Poltekkes	22 dokumen	Penerimaan kunjungan institusi lain	Adanya kunjungan institusi lain ke Poltekkes Jakarta	1 kegiatan	108.000.000	
	Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	6 dokumen	Pertemuan perencanaan program dan anggaran	Terlaksananya pertemuan perencanaan program dan anggaran	1 kegiatan	110.000.000	
Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (Good Governance)	Tersusunnya perencanaan kinerja tahunan (RKT), RKAKL, Perjanjian kinerja, Laporan Tahunan, Laporan		Penyusunan Rencana Aksi	Terlaksananya rapat persiapan dan finalisasi penyusunan Rencana Aksi	1 kegiatan	31.000.000	

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
	Keuangan, LAKIP				sunan rencana aksi program		
	Penyusunan Laporan Tahunan			Terlaksananya pertemuan penyusunan laporan tahunan	1 kegiatan	4.700.000	
	Penyusunan Laporan Keuangan			Tersedianya anggaran untuk mengikuti pertemuan peny. laporan keuangan	1 kegiatan	3.000.000	
	Penyusunan LAKIP			Terlaksananya pertemuan penyusunan LAKIP	1 kegiatan	39.000.000	
Menyekatnya penye rapan anggaran	89%	Pertemuan peningkatan kapasitas pengelola anggaran		Tersediannya anggaran untuk mengikuti pertemuan peningkatan kapasitas pengelola anggaran	1 kegiatan	15.000.000	
Menyekatnya persen tase penerimaan PNBP	35%	Pertemuan evaluasi program dan anggaran		Terlaksananya pertemuan evaluasi program dan anggaran tahun 2019	1 kegiatan	113.000.000	
Menyekatnya persen tase penerimaan RM	16%			Terlaksananya pertemuan anggaran tahun 2019	1 kegiatan	113.000.000	
Terlaksananya penilai an prestasi kinerja pegawai	100%	Penilaian SKP		Terlaksananya penilaian SKP	100%	13.339.182.000	
Terlaksananya Sistem Info masi akademik dan sis tem informasi keuang an yang akuntabel dan transparan	90%	Pengembangan SIAK		Terlaksananya pengembang an SIAK	1 paket	55.800.000	
Terlaksananya keter tiban pelaporan keuangan dan BMN tepat waktu sesuai aturan yang berlaku	90%	Pengadaan Aplikasi Capaian Kinerja Institusi		Terlaksananya pengadaan aplikasi capaian kinerja institusi	1 paket	73.000.000	
Menyekatnya disiplin kerja pegawai melalui kehadiran tepat wkt	85%	Penyusunan laporan keuangan dan BMN		Terlaksananya pertemuan review laporan keuangan dan BMN	1 kegiatan	60.000.000	
				Tersedianya laporan keuangan dan BMN	1 dokumen	-	
				Terwujudnya disiplin kerja pegawai melalui tindak lanjut pelaporan kehadiran pegawai	1 kegiatan	-	

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
	Terlaksananya sertifikasi ISO 9001:2008 pada semua unit kerja	Terlaksanaan Penjaminan Mutu	1 dokumen	Pelaksanaan Penjaminan Mutu	Terlaksananya surveilens Internal	1 kegiatan	36.700.000
	Diperolehnya peringkat hasil audit keuangan	Audited	Audit keuangan oleh BPK	Audit keuangan oleh BPK	Terlaksananya Audit Mutu Internal	1 kegiatan	27.300.000
	Diperolehnya peringkat akuntabilitas kinerja	AA	Penilaian LAKIP	Penilaian LAKIP	Terlaksananya penilaian SAKIP	1 kegiatan	14.200.000
	Terlaksananya SPIP	1 dokumen	Pelaksanaan SPIP	Pelaksanaan SPIP	Terlaksananya penilaian oleh tim SPI	1 kegiatan	48.000.000
							8.800.000